



Informasi Strategis

Sabtu, 30 Januari 2021

**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

Laut China Selatan Memanas, RI Diminta Tetap Siaga di Perairan Natuna

1
FAKTA

Pada tanggal 28 Januari 2021, Wakil Ketua MPR RI dari Fraksi Partai Demokrat Syarif Hasan mendorong Pemerintah untuk siap siaga di Perairan Natuna Utara. Pasalnya, Laut Natuna Utara berbatasan langsung dengan Laut China Selatan yang sedang diperseterukan China, Amerika Serikat, dan beberapa negara lainnya.

TINGKAT ANCAMAN KABUPATEN/KOTA

RENDAH

SEDANG

TINGGI

2

ANALISIS

Laut China Selatan kembali menegang pasca munculnya rencana pengerahan kapal induk terbaru Inggris ke Laut China Selatan yang diklaim China. Kapal perang induk dengan nama HMS *Queen Elizabeth* tersebut direncanakan akan menjalani misi operasional pertamanya di Perairan Laut China Selatan. Ditambah lagi Pemberlakuan Undang-Undang (UU) *Coast Guard* (Penjaga Pantai) oleh China, yang mengatur penggunaan kekerasan yang berpotensi memicu ketegangan di wilayah Laut China Selatan (LCS). Penyebabnya, regulasi itu sangat ekspansif dan mengatur wilayah perairan di LCS yang tidak berdasarkan Hukum Internasional, khususnya Hukum Laut Internasional. China mengesahkan UU *Coast Guard* pada Jumat, 22 Januari 2021, yang memungkinkan China mengambil tindakan yang diperlukan, termasuk penggunaan senjata ketika kedaulatan nasional, hak kedaulatan, dan yurisdiksi dilanggar secara ilegal oleh organisasi atau individu asing di laut. Ruang lingkup UU *Coast Guard* secara implisit menegaskan kembali, klaim yang dikaitkan dengan prinsip Sembilan Garis Putus-Putus (*Nine Dashed Line*), padahal, itu adalah klaim yang tidak memiliki dasar hukum sehingga tidak dapat dijadikan pegangan dalam mengatur suatu wilayah di LCS. Negara yang selama ini menolak klaim Sembilan Garis Putus-Putus, termasuk Indonesia, perlu menyampaikan sikap yang kritis dan protes terhadap UU ini serta harus terus berjaga-jaga, karena jika terjadi perang terbuka maka seluruh wilayah Asia Tenggara akan merasakan dampaknya, termasuk Indonesia.

3
DAMPAK

Memburuknya keadaan tersebut di atas, mengancam terpeliharanya lalu-layar perdagangan hukum internasional, solidaritas ASEAN terutama sekali Indonesia, karena akan terus tertundanya pembuatan *Code of Conduct* (CoC) antara RRC dan ASEAN, dan kemandirian Republik Indonesia sebagai negara yang tidak memiliki tuntutan wilayah di Laut China Selatan ini.

4
SARAN

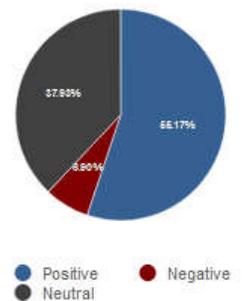
Kemhan berkoordinasi dan mendukung Mabes TNI dan K/L terkait untuk menyiapkan dan menggelar unsur pertahanan baik KRI maupun Pesud di perbatasan Laut Natuna Utara dengan Laut China Selatan, melaksanakan patroli rutin guna mengantisipasi terjadinya pelanggaran wilayah atau kedaulatan serta pelanggaran lainnya.

MEDIA EXPOSURE

29 Berita Online

116.786 Cuitan Twitter

2 Posting Facebook



BIDANG DALAM NEGERI

Oknum Anggota TNI AU dan Polri Baku Hantam, 3 Polisi Jadi Korban

MEDIA EXPOSURE

1.458 Berita Online

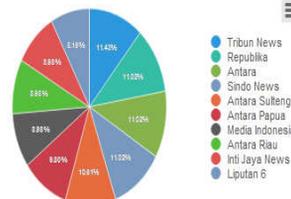
735.193 Cuitan Twitter

18 Posting Facebook

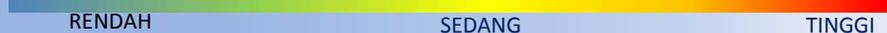
FAKTA

1

Pada tanggal 28 Januari 2021, bertempat di area VIV Bandara Tampa Padang Mamuju, Sulbar, telah terjadi kesalahpahaman antara Bripta Naro (Bhabinkamtibmas) anggota Polsek Kalukku dengan Kapten Adm. Aswarman (Dandenpos AU Bandara Tampa Padang Mamuju), tepatnya di ruang pembongkaran Bansos gempa Mamuju dan Majene. Bermula dari Kapten Adm Aswarman (Dandenpos AU Bandara Tampa Padang Mamuju) menegur Bripta Naro agar tidak merokok di dekat drum minyak (*flammable area*), sudah beberapa kali ditegur dan tidak terima dengan teguran tersebut akhirnya terjadilah kesalahpahaman yang mengakibatkan keributan dan pengrusakan terhadap randis kepolisian.



TINGKAT KERAWANAN PROVINSI



TINGKAT KERAWANAN NASIONAL



ANALISIS

2

Perselisihan itu terjadi karena kesalah pahaman antara oknum personel Polisi yg bertugas di bandara dan oknum TNI Angkatan Udara. Masalah berawal dari bantuan Polisi yg diangkut menggunakan pesawat TNI Angkatan Udara di Bandara Tampa Padang Mamuju, Sulbar. Saat bantuan itu diturunkan dari pesawat, anggota Polisi memilih-milih mana bantuan dari Kepolisian, disitulah terjadi mis komunikasi antara Bripta Naro (Bhabinkamtibmas) anggota Polsek Kalukku dengan Kapten Adm. Aswarman (Dandenpos AU Bandara Tampa Padang Mamuju). Setelah beberapa saat kejadian tersebut, Bripta Naro (Bhabinkamtibmas) kembali bersama dg 3 orang temannya dan melakukan provokasi dg mengajak Pratu Firman untuk duel shg terjadi pertengkaran antara anggota jaga TNI AU di pintu VIP dg anggota Polsek yg mendatangi ruang VIP Bandara. Melihat ada baju loreng yg sedang dikeroyok, anggota yg sedang melaksanakan *loading* secara spontan berlari ke arah keributan. Melihat banyaknya personil TNI AU yg berdatangan, rekan Bripta Naro mengacungkan pistol dan ada yg mengacungkan badik. Hal ini semakin memprovokasi personil TNI AU dan terjadilah keributan yg lebih besar. Perselisihan langsung diselesaikan pada hari itu juga oleh Kapolresta Mamuju dg cara dimediasi antara kedua belah pihak. Mediasi yg dilakukan Mayor Pnb Setyo, Perwira Operasi TNI AU dan Kombes Pol Iskandar Kapolresta Mamuju beserta Kombes Pol Wenny Kabid Propam Polda Sulbar dan Mayor Inf Amirudin Pasi Intel Korem 142/Tatag, mencapai kesepakatan, bhw insiden yg sempat menimbulkan ketegangan di lokasi VIP Bandara Tampa Padang Mamuju, tdk diperpanjang.

3

DAMPAK

Akibat perselisihan tersebut sempat menimbulkan ketegangan disekitar Bandara dan menimbulkan kerugian dari pihak Kepolisian yaitu 3 personil polisi mengalami luka-luka ringan dan materil berupa 2 unit mobil patroli serta 1 unit motor Binmas Polsek mengalami rusak ringan.

SARAN

4

Kemhan berkoordinasi dan mendukung Mabes TNI dan Polri serta K/L terkait untuk menjaga dan meningkatkan sinergitas TNI-Polri sampai ke satuan terbawah guna mencegah terjadinya perselisihan antara TNI dan Polri.

1 Sudan dan Israel Segera Wujudkan Pembukaan Kedutaan Besar

Pada tanggal 27 Januari 2021. Menteri Intelijen Israel Eli Cohen bertemu Ketua Dewan Kedaulatan Sudan Abdel Fattah Al-Burhan di Kartoum, Sudan. Kunjungan singkat Menteri Intelijen bertujuan memperkuat hubungan bilateral kedua negara di berbagai bidang. Sementara pada pertemuan terpisah Abdel Fattah Al-Burhan dan Menteri Pertahanan Yassin Ibrahim Yassin kedua negara sepakat akan mengaktifkan hubungan dan pertukaran segera pembukaan kedutaan besar (Kedubes). Langkah tersebut memungkinkan Sudan akan menerima tambahan paket bantuan dan perluasan hubungan bilateral.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2 ANALISA

Normalisasi hubungan dengan Israel (Abraham Accords) telah ditandatangani Sudan pada 6 Januari 2021. Dengan perjanjian tersebut, Sudan telah bergabung bersama tiga negara lainnya dalam mengakui Israel. Sebagai Imbalan, AS menghapus Sudan dari daftar negara sponsor teroris dan memberi bantuan ekonomi dan investasi. Kesepakatan yang ditentang tokoh dan partai politik koalisi Sudan itu, dapat membantu pemerintah Sudan melakukan transformasi untuk mewujudkan stabilitas, keamanan, ekonomi. Bantuan finansial dan teknis akan membawa Sudan keluar dari krisis ekonomi. Kedua negara sepakat mengaktifkan pertukaran pembukaan Kedutaan Besar dan perluasan hubungan bilateral kedua negara. Suksesnya Israel membangun hubungan diplomatik dengan empat negara Arab menandakan bahwa masalah Palestina tidak lagi dianggap penting oleh beberapa rezim Arab itu.

3 DAMPAK

Status sebagai negara sponsor terorisme, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Sudan mengalami penurunan yang signifikan dan menutup akses bantuan internasional ke Sudan. Normalisasi hubungan Israel dengan negara Arab akan mengubah posisi Liga Arab dalam mendukung dan membela perjuangan Palestina.

4 SARAN

Kemhan mendukung Kemlu untuk mengimplementasikan prioritas diplomasi Indonesia pada tahun 2021, yakni salah satunya dukungan dan konsistensi dalam menjalankan prinsip-prinsip hukum internasional termasuk isu Israel-Palestina, dimana Indonesia akan terus mendorong penyelesaian two state solution yang berdasar parameter

Remaja Singapura Berencana Menyerang Dua Masjid

1

FAKTA

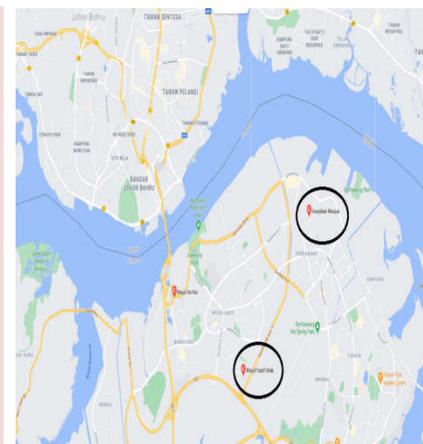
Pada tanggal 29 Januari 2021, Departemen Keamanan Dalam Negeri Singapura (ISD) menyatakan telah menahan dua remaja Warga Negara (WN) Singapura berketurunan India dan menganut Kristen Protestan yang diduga akan menyerang dua mesjid di area Woodlands (Masjid Assyafaah dan Masjid Yusof Ishak) pada 15 Maret 2021 sebagai peringatan tragedi penembakan massal di Christchurch. Keduanya ditahan di bawah UU Keamanan Dalam Negeri (ISA).



2

ANALISIS

Kedua remaja tersebut terinspirasi dari video propaganda ISIS tentang Islam dan terinspirasi oleh tindakan Brenton Tarrant, pelaku penembak dua mesjid di Christchurch, Selandia Baru. Hingga saat ini belum ada bukti keterlibatan suatu organisasi tertentu dalam rencana teror tersebut. Rencana aksi teror tersebut memperlihatkan masifnya informasi terkait terorisme yang dapat di akses melalui media sosial dan jaringan internet tanpa didukung pemahaman yang benar dapat membentuk individu atau komunitas tertentu menjadi radikal.



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

Penangkapan kedua remaja WN Singapura tersebut memperlihatkan bimbingan keagamaan di Singapura dan pemahaman tentang terorisme belum maksimal. Terlebih bahwa kedua pelaku masih usia remaja yang seharusnya mendapatkan banyak pemahaman melalui bimbingan sekolah, orang tua, serta tokoh agama. Selain itu, remaja merupakan usia yang rentan dalam memahami suatu informasi salah.

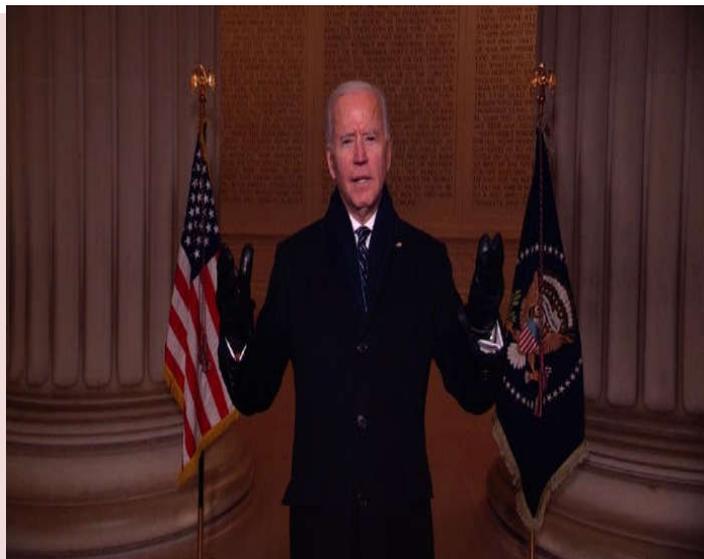
4

SARAN

Melihat situasi di Singapura, Kemhan dhi. Pusdik Belneg Badiklat perlu membuat program bela negara yang menjangkau anak-anak remaja, melalui bekerjasama dengan sekolah negeri maupun swasta.

INFO GLOBAL**GEDUNG PUTIH SERUKAN PENYELIDIKAN
INTERNASIONAL SOAL ASAL-USUL CORONA****1 FAKTA**

Pemerintah Amerika Serikat (AS) di bawah Presiden Joe Biden menyerukan penyelidikan internasional yang kuat dan jelas soal asal-usul Virus Covid-19 di China. Pemerintahan Biden melontarkan niatnya untuk mengevaluasi kredibilitas laporan-laporan yang muncul soal asal-usul Corona. juru bicara Gedung Putih, Jen Psaki, menuturkan kepada wartawan setempat bahwa penting bagi kita untuk menyelidiki bagaimana virus Corona muncul dan menyebar ke seluruh dunia. Psaki juga menyoroti kekhawatiran besar terhadap informasi keliru dari beberapa sumber di China.

**2 ANALISIS**

Pandemi Corona telah menewaskan lebih dari 2 juta orang dan menginfeksi ratusan juta orang di seluruh dunia, serta menghantam perekonomian global sejak pertama terdeteksi di Wuhan, China, setahun lalu. Awal bulan ini tim pakar dari WHO tiba di Wuhan China untuk memulai penyelidikan asal-usul virus mematikan ini. Otoritas China sendiri berargumen bahwa meskipun Wuhan menjadi lokasi pertama terdeteksinya virus Corona, belum tentu wilayah itu menjadi asalnya. Para pakar setuju bahwa penyakit itu berasal dari hewan dan secara khusus memfokuskan pada pasar basah di Wuhan yang menjual hewan hidup. Namun penyelidikan dari para ahli WHO harus tetap dilanjutkan agar segera menemukan titik terang penyebab pandemi Covid-19.

3 DAMPAK

Seruan dari gedung Putih terhadap penyelidikan asal-usul virus Covid-19 berdampak positif terhadap keberlanjutan penelitian dan pengembangan vaksin yang dilakukan oleh para pakar, agar didapatkan informasi yang utuh serta penentuan langkah lebih lanjut terhadap penanganan pandemi Covid-19 di dunia.

4 SARAN

Kemenhan mendorong kemenlu untuk mendukung upaya pemerintah AS dalam menyerukan penyelidikan International sebagai upaya penanganan pandemi serta langkah untuk keluar dari permasalahan global yakni wabah Covid-19.